



# LAPORAN KINERJA(LKJ) TAHUN 2015



ASISTEN DEPUTI BIDANG HUBUNGAN KEMASYARAKATAN DAN PROTOKOL
DEPUTI BIDANG DUKUNGAN KERJAKABINET
2015



SEKRETARIAT KABINET REPUBLIK INDONESIA



# LAPORAN KINERJA (LKJ) TAHUN 2015



ASISTEN DEPUTI BIDANG HUBUNGAN KEMASYARAKATANDAN PROTOKOL DEPUTI BIDANG DUKUNGAN KERJA KABINET 2015

#### **DAFTAR ISI**

DAFTAR ISI	. 1
DAFTAR TABEL	. 2
DAFTAR GAMBAR	
KATA PENGANTAR	. 5
RINGKASAN EKSEKUTIF	. 6
BAB I PENDAHULUAN	. 8
A. Latar belakang	. 8
B. Gambaran Organisasi	. 9
C. Gambaran aspek strategis (strategic issued)	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
A. Gambaran umum perencanaan kinerja	13
B. Ringkasan/ikhtisar Penetapan Kinerja	14
C. Ikhtisar IKU Tahun 2015	17
BAB III CAPAIAN KINERJA	19
A. Capaian kinerja	20
B. Realisasi anggaran	35
BAB IV PENUTUP	42
A. Simpulan umum atas capaian kinerja	42
B. Langkah-langkah/rekomendasi perbaikan untuk peningkatan kinerja	43
LANADIDANI	

#### **DAFTAR TABEL**

Tabel 1: Capaian Indikator Kinerja Asdep Humas dan Protokol Tahun 2015 7
Tabel 2: Perjanjian Kinerja Asdep Humas dan Protokol Tahun 2015 14
Tabel 3: Indikator Kinerja Asdep Humas dan Protokol Tahun 2015
Berdasarkan Bidang
Tabel 4: Indikator Kinerja Utama (IKU) Asdep Humas dan Protokol
Tahun 2015
Tabel 5: Kategori Pencapaian Kinerja Asdep Humas dan Protokol
Tahun 2015
Tabel 6: Capaian kinerja Asdep Humas dan Protokol Tahun 2015
Tabel 7: Capaian Indikator Kinerja 1, Asdep Humas dan Protokol
Tahun 2015
Tabel 8: Capaian Indikator Kinerja 2, Asdep Humas dan Protokol
Tahun 2015
Tabel 9: Capaian Indikator Kinerja 3, Asdep Humas dan Protokol
Tahun 2015
Tabel 10 : Capaian Indikator Kinerja Persentase Pemanfaatan Hasil
Pemantauan dan Evaluasi Penyebarluasan Informasi Berkaitan
dengan Kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet
Tabel 11: Capaian Indikator Kinerja Kecepatan Penyelesaian Himpunan
Hasil Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat Sekretariat Kabinet dengan
Komisi II DPR RI
Tabel 12: Capaian Indikator Kinerja Kecepatan Penyelesaian
Rekomendasi Hasil-hasil Pendampingan Kunjungan Kerja Komisi II DPR RI
ke Daerah
Tabel 13: Capaian Indikator Kinerja Kecepatan Penyelesaian Himpunan
Hasil Rapat/Pertemuan Konsultasi Presiden Dengan Lembaga Tinggi
Negara

Tabel 14 : Realisasi Penggunaan Anggaran Asdep Humas dan Protokol	
Tahun 2015	36
Tabel 15: Efisiensi Penggunaan Anggaran Asdep Humas dan Protokol	
Tahun 2015	39

### DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Struktur Organisasi Asdep Humas dan Protokol	. 10
Gambar 2: Beberapa Berita dan Transkripsi Hasil Peliputan Terkait	
Kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet Tahun 2015	. 25
Gambar 3: Kanal Sekretariat Kabinet yan dikelola oleh Asdep Humas	
dan Protokol	. 27

#### KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) Asisten Deputi Bidang Hubungan Kemasyarakatan dan Protokol Tahun 2015 disusun sebagai bentuk komitmen untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tujuan dan sasaran strategis unit kerja secara transparan dan akuntabel kepada *stakeholders* dan masyarakat.

Dalam laporan kinerja ini disajikan informasi yang akurat tentang keberhasilan dan/atau kegagalan pencapaian Indikator Kinerja Tahun 2015 sebagai ukuran kinerja yang telah diperjanjikan dalam dokumen Penetapan Kinerja yang ditunjang dengan pencapaian sasaran strategis, progam, dan kegiatan. Laporan ini juga dilengkapi dengan analisis atas capaian kinerja serta akuntabilitas keuangan menyangkut keekonomisan, efisiensi, dan efektivitas penggunaan anggaran yang dikaitkan dengan pencapaian sasaran strategis Asisten Deputi Bidang Hubungan Kemasyarakatan dan Kelembagaan yang kemudian direstrukturisasi berdasarkan Perseskab Nomor 4 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Kabinet menjadi Asisten Deputi Bidang Hubungan Kemasyarakatan dan Protokol.

Kami mengharapkan informasi yang disajikan dalam laporan kinerja ini dapat dijadikan masukan bagi perbaikan secara berkelanjutan untuk penguatan dan peningkatan akuntabilitas kinerja di lingkungan Sekretariat Kabinet, guna mewujudkan organisasi yang berorientasi pada hasil sejalan dengan tujuan reformasi birokrasi.

Akhir kata, semoga laporan kinerja ini dapat memenuhi harapan sebagai pertanggungjawaban kami kepada *stakeholders* dan masyarakat dan sebagai pendorong peningkatan kinerja Asisten Deputi Bidang Hubungan Kemasyarakatan dan Protokol.

Jakarta, 5 Februari 2015

Al Furkon Setiawan

#### RINGKASAN EKSEKUTIF

Komitmen untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan kinerja yang telah diperjanjikan kepada *stakeholders* dan masyarakat digambarkan dalam Laporan Kinerja (LKj) Asisten Deputi Bidang Hubungan Kemasyarakatan dan Protokol (Asdep Humas dan Protokol) Tahun 2015. Laporan ini disusun berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Asdep Humas dan Protokol Tahun 2015-2019 yang dijabarkan ke dalam dokumen Penetapan Kinerja (PK). Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2015.

Secara keseluruhan Asdep Humas dan Protokol telah berhasil memenuhi kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun 2015. Dari 2 (dua) indikator yang diukur, 1 (satu) indikator memiliki tingkat capaian memuaskan (>100%) dan 1 (satu) indikator lainnya dengan capaian sangat baik (85%-100%). Keberhasilan tersebut merupakan wujud komitmen Asdep Humas dan Protokol untuk melakukan penyelenggaraan hubungan kemasyarakatan serta koordinasi pelaksanaan keprotokolan terkait kegiatan kabinet dan Sekretariat Kabinet serta rapat dan/atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri oleh Presiden yang berkualitas yang merupakan sasaran strategis unit kerja pada periode 2015-2019. Di tahun 2015, yang merupakan tahun pertama pelaksanaan rencana jangka menengah 2015-2019, Asdep Humas dan Protokol telah berhasil membangun pondasi penyelenggaraan hubungan kemasyarakatan serta koordinasi pelaksanaan keprotokolan terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet serta rapat dan/atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri oleh Presiden yang berkualitas yang ditunjukan oleh aspek kecepatan, ketepatan, keutuhan, dan pemanfaatan output yang dihasilkan.

Dari sisi penggunaan anggaran, pada tahun 2015 Asdep Humas dan Protokol mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp2.814.456.000 (dua miliar delapan ratus empat belas juta empat ratus lima puluh enam ribu rupiah). Dana yang diperoleh dialokasikan untuk melakukan kegiatan-kegiatan dengan

penyerapan anggaran sebesar Rp2.647.232.270 (dua miliar enam ratus empat puluh tujuh juta dua ratus tiga puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh rupiah) atau 94,06%.

Tabel 1: Capaian Indikator Kinerja Asdep Humas dan Protokol Tahun 2015

Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	% Capaian	Kategori Pencapaian
1	2	3	4	5
Terwujudnya Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Hubungan Kemasyarakatan serta Koordinasi dan Penyiapan	Persentase penyelesaian pengelolaan informasi secara tepat waktuterkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet	100,00%	89,85	Sangat Baik
Keprotokolan Rapat atau Pertemuan yang Dipimpin dan/atau Dihadiri Sekretaris Kabinet	Persentase kepuasan terhadap penyebarluasan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet	80,00%	107,64	Sangat Baik*)
	Persentase kepuasan terhadap layanan keprotokolan kepada Sekretaris Kabinet dalam rangka dukungan kegiatan yang dihadiri oleh Presiden	100,00%	-	_**)

<sup>\*)</sup> Indikator kinerja diukur dengan objek stakeholder peserta sidang kabinet

<sup>\*\*)</sup> Indikator kinerja belum diukur pada tahun 2015

#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar belakang

Pelaporan kinerja instansi pemerintah merupakan salah satu kunci untuk menjamin terselenggaranya pemerintah yang bersih, transparan, akuntabel, efisien, dan juga efektif. Penyusunan Laporan kinerja (LKj) yang sebelumnya disebut Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) juga dilakukan untuk mengetahui kemampuan instansi pemerintah dalam mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi yang dikembangkan melalui sistem pelaporan akuntabilitas kinerja yang mencakup indikator, metode, mekanisme, dan tata cara pelaporan kinerja instansi pemerintah. Dalam hal ini, setiap instansi pemerintah secara periodik wajib mengkomunikasikan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi kepada para stakeholders dan masyarakat yang dituangkan melalui Laporan Kinerja (LKj). Penyusunan LKj dilakukan melalui proses penyusunan rencana strategis, penyusunan rencana kinerja, penetapan kinerja, serta pengukuran dan evaluasi kinerja.

Pelaporan kinerja yang dituangkan ke dalam bentuk LKj merupakan uraian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka pencapaian visi dan misi serta penjabarannya yang menjadi perhatian utama dari suatu instansi pemerintah dan mencakup berbagai aspek yang meliputi uraian pertanggungjawaban mengenai aspek keuangan, sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana, serta metode kerja, pengendalian manajemen, dan kebijakan lain yang mendukung pelaksanaan tugas utama instansi.

Penyusunan LKj Asdep Humas dan Protokol 2015 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban unit kerja untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Tahun

2015 beserta perubahannya yang dilakukan sesuai dengan restrukturisasi organisasi. LKj ini juga digunakan sebagai umpan balik untuk memacu perbaikan kinerja Asdep Humas dan Protokol pada tahun mendatang.

#### B. Gambaran Organisasi

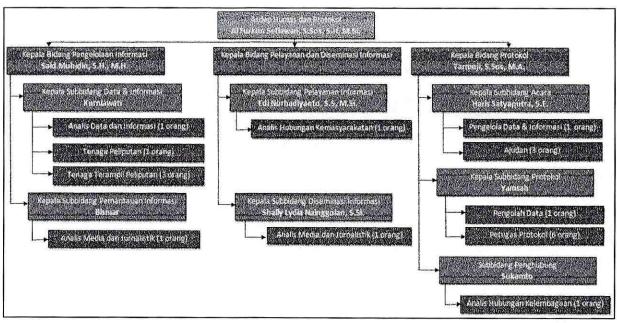
Asisten Deputi Bidang Hubungan Kemasyakatan dan Protokol dibentuk sejak 19 Juni 2015, berdasarkan Peraturan Sekretaris Kabinet Republik Indonesia (Perseskab) Nomor 4 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Kabinet. Berdasarkan Perseskab 4/2015 tersebut, Asdep Humas dan Protokol berada dan bertanggung jawab secara langsung kepada Deputi Bidang Dukungan Kerja Kabinet serta mempunyai tugas melaksanakan hubungan kemasyarakatan serta koordinasi pelaksanaan keprotokolan rapat dan/atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri oleh Presiden.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Asdep Humas dan Protokol menyelenggarakan fungsi:

- penyiapan kebijakan hubungan kemasyarakatan, penyusunan komunikasi hubungan kemasyarakatan, peliputan, pengidentifikasian, pengklasifikasian, dan pengolahan informasi, serta pemantauan dan evaluasi media berkaitan dengan kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet;
- 2. peliputan kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet;
- penyebarluasan informasi dan pemberian layanan informasi, pengelolaan media serta pengoordinasian penyelenggaraan hubungan kemasyarakatan yang berkaitan dengan kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet;
- penyiapan keprotokolan rapat atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri oleh Sekretaris Kabinet serta koordinasi pelaksanaan keprotokolan rapat dan/atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri oleh Presiden;

- pelaksanaan koordinasi antar unit kesekretariatan lembaga negara dan kementerian/lembaga dalam rangka mendukung acara, rapat atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri oleh Sekretaris Kabinet; dan
- 6. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Deputi Bidang Dukungan Kerja Kabinet.

Adapun struktur organisasi Asdep Humas dan Protokol dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1: Struktur Organisasi Asdep Humas dan Protokol

### C. Gambaran aspek strategis (strategic issued)

Asdep Humas dan Protokol memiliki visi "menjadi Asisten Deputi yang profesional dan handal dalam penyelenggaraan hubungan kemasyarakatan serta koordinasi pelaksanaan keprotokolan guna mendukung kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet serta rapat dan/atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri oleh Presiden" dan

misi "melaksanakan hubungan kemasyarakatan serta koordinasi pelaksanaan keprotokolan terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet serta rapat dan/atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri oleh Presiden secara maksimal dengan memegang teguh pada prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (good governance)".

Berdasarkan visi dan misi tersebut ditetapkanlah tujuan strategis sebagai hasil akhir jangka panjang yang ingin diperoleh oleh unit kerja. Tujuan strategis yang ditetapkan adalah "meningkatnya kualitas pelaksanaan hubungan kemasyarakatan serta koordinasi pelaksanaan keprotokolan terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet serta rapat dan/atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri oleh Presiden". Selanjutnya, ditetapkan sasaran strategis yaitu "terwujudnya peningkatan kualitas penyelenggaraan hubungan kemasyarakatan serta koordinasi pelaksanaan keprotokolan terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet serta rapat dan/atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri oleh Presiden". Visi, misi, serta tujuan dan sasaran strategis yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Asdep Humas dan Protokol Tahun 2015-2019 tersebut merupakan pedoman unit kerja dalam merencanakan kinerja setiap tahunnya.

Dalam menetapkan dan mencapai tujuan serta sasaran strategis, bertumpu pada kekuatan sebagai berikut:

- 1. Keterbukaan dan kerja sama pimpinan dalam pelaksanaan rencana strategis, sebagai potensi dasar utama untuk mewujudkan manajemen yang efektif, efisien, profesional, modern, akuntabel, serta berlandaskan asas-asas tata pemerintahan yang baik (good governance) dan mendukung upaya peningkatan kinerja organisasi, terutama di tingkat unit kerja.
- 2. Kebijakan organisasi, berupa pembakuan (formalisasi) metode kerja sama dan koordinasi antar unit kerja sebagai faktor penting untuk

- menciptakan program dan kegiatan yang terarah, terpadu, efektif, dan efisien.
- 3. Sumber daya manusia yang berkualitas, profesional, dan kompeten, sebagai pilar organisasi yang diperlukan guna mencapai tujuan organisasi.
- **4. Anggaran berbasis kinerja**, sebagai salah satu penunjang keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan unit kerja.
- 5. Sarana dan prasarana, sebagai pendukung program kerja unit organisasi.

#### BAB II

#### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Gambaran umum perencanaan kinerja

Pada tahun 2015, Asdep Humas dan Kelembagaan yang kemudian direstrukturisasi menjadi Asdep Humas dan Protokol menyelenggarakan 1 (satu) program, yaitu "Penyelenggaraan Dukungan Kebijakan Kepada Presiden Selaku Kepala Pemerintahan". Program tersebut kemudian dijabarkan ke dalam 1 (satu) kegiatan, yaitu "Penyelenggaraan Hubungan Kemasyarakatan dan Kelembagaan Berkaitan dengan Kegiatan Kabinet dan Sekretariat". Program dan kegiatan yang sudah ditetapkan sejak awal tahun tetap dilaksanakan sampai akhir tahun karena masih relevan meskipun ada restrukturisasi organisasi.

Kegiatan tersebut kemudian dijabarkan dalam 8 (delapan) sub kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja, yaitu:

- 1. Perencanaan dan pengelolaan informasi yang berkaitan dengan kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet (415);
- 2. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan hubungan kemasyarakatan yang berkaitan dengan kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet (416);
- 3. Pemantauan dan evaluasi penyebaranluasan informasi yang berkaitan dengan kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet (417);
- 4. Pelaksanaan koordinasi penyiapan pelaksanaan rapat kerja Sekretariat Kabinet dengan DPR (418);
- 5. Pelaksanaan kerja sama antar unit kesekretariatan lembaga negara dan instansi/lembaga terkait (419).
- 6. Peliputan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet (420);
- 7. Penyelenggaraan diseminasi informasi yang berkaitan dengan kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet (421); dan

8. Dukungan pelayanan teknis dan administrasi ketatausahaan dan keprotokoleran di lingkungan Sekretariat Kabinet (422).

#### B. Ringkasan/ikhtisar Penetapan Kinerja

Pada tahun 2015, kinerja Asdep Humas dan Protokol dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk mencapai sasaran strategis sesuai dengan visi dan misi organisasi diukur dengan menggunakan 3 (tiga) indikator kinerja sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan Asdep Humas dan Protokol Tahun 2015 (Tabel 2).

Tabel 2: Perjanjian Kinerja Asdep Humas dan Protokol Tahun 2015

Sasaran Program/Kegiatan 1	Indikalor Kinerja 2	Large
Terwujudnya Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Hubungan	Persentase penyelesaian pengelolaan informasi secara tepat waktu terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet	100,00%
Kemasyarakatan serta Koordinasi dan Penyiapan Keprotokolan Rapat atau Pertemuan	Persentase kepuasan terhadap penyebarluasan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet	80,00%
yang Dipimpin dan/atau Dihadiri Sekretaris Kabinet	Persentase kepuasan terhadap layanan keprotokolan kepada Sekretaris Kabinet dalam rangka dukungan kegiatan yang dihadiri oleh Presiden	100,00%

Sejalan dengan restrukturisasi organisasi yang mulai efektif berlaku sejak bulan Agustus tahun 2015, Asdep Humas dan Protokol juga melakukan penyesuaian terhadap perjanjian kinerja unit kerja yang disesuaikan dengan perubahan tugas dan fungsi berdasarkan Perseskab 4/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretarat Kabinet. Dalam Perjanjian Kinerja Perubahan, 6 (enam) indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya diganti dengan 3 (tiga) indikator yang baru. Ketiga indikator baru tersebut masing-masing merepresentasikan pengukuran

kinerja di setiap bidang yang ada pada Asdep Humas dan Protokol dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3: Indikator Kinerja Asdep Humas dan Protokol Tahun 2015

Berdasarkan Bidang

Indikator kinerja	Bidang
Persentase penyelesaian pengelolaan informasi secara tepat waktu terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet	Pengelolaan Informasi
Persentase kepuasan terhadap penyebarluasan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet	Diseminasi dan Pelayanan Informasi
Persentase kepuasan terhadap layanan keprotokolan kepada Sekretaris Kabinet dalam rangka dukungan kegiatan yang dihadiri oleh Presiden	Protokol

Indikator kinerja "persentase penyelesaian pengelolaan informasi secara tepat waktu terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet" merupakan indikator kinerja baru yang digunakan untuk menggantikan indikator kinerja "persentase penyelesaian informasi secara substansi yang disebarluaskan pada sistem informasi secara tepat waktu". Jika pada indikator sebelumnya yang diukur adalah persentase penyebarluasan informasi dalam bentuk berita dan transkripsi pada laman www.setkab.go.id, maka dengan perubahan indikator menjadi "persentase penyelesaian pengelolaan informasi secara tepat waktu terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet maka yang diukur adalah kemampuan unit kerja dalam mengumpulkan, mengolah, menghasilkan, dan mengelola informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet dalam bentuk berita, transkripsi, foto, serta video secara tepat waktu untuk kemudian disajikan di seluruh media yang dimiliki oleh Sekretariat Kabinet berupa laman resmi dan media sosial.

Indikator kinerja "persentase kepuasan terhadap penyebarluasan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet" menekankan pada pengukuran pemanfaatan dari informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet serta kebijakan pemerintah dan capaian pembangunan yang disebarluaskan pada seluruh media/kanal yang dikelola oleh Asdep Humas dan Protokol. Jika indikator sebelumnya "persentase diseminasi informasi berkaitan dengan kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet" lebih menekankan penyebarluasan informasi pada stakeholder di internal Sekretariat Kabinet, dengan indikator "persentase kepuasan terhadap penyebarluasan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet" ini, juga akan diukur kepuasan stakeholder eksternal terutama pengunjung kanal yang dikelola oleh Asdep Humas dan Protokol.

Indikator kinerja "persentase kepuasan terhadap layanan keprotokolan kepada Sekretaris Kabinet dalam rangka dukungan kegiatan yang dihadiri oleh Presiden" adalah indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perlaksanaan keprotokolan dalam menunjang kelancaran rapat atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri oleh Sekretaris Kabinet dalam rangka dukungan kegiatan yang dihadiri oleh Presiden baik sebelum, saat, ataupun sesudah kegiatan berlangsung. Indikator kinerja sebelumnya yang terkait dengan rapat kerja, rapat dengar pendapat, serta pendampingan kunjungan kerja DPR RI dilebur ke dalam indikator baru ini.

Indikator kinerja "persentase pemanfaatan hasil pemantauan dan evaluasi penyebarluasan informasi berkaitan dengan kegiatan kabinet dan Sekretariat Kabinet" dan indikator kinerja "kecepatan penyelesaian himpunan hasil rapat/pertemuan konsultasi Presiden dengan Lembaga Tinggi Negara" tidak diukur lagi sejak restrukturisasi karena sudah tidak sejalan dengan tugas dan fungsi Asdep Humas dan Protokol.

Target capaian masing-masing indikator kinerja ditetapkan dengan memperhatikan dan mengevaluasi capaian indikator kinerja sejenis tahuntahun sebelumnya. Untuk indikator kinerja yang sama sekali baru, penetapan kinerja dilakukan berdasarkan perkiraan dengan memperhatikan dinamika yang berkembang terkait ritme kerja pemerintahan saat ini.

#### C. Ikhtisar IKU Tahun 2015.

Indikator Kinerja Utama (IKU) atau Key Performance Indicator adalah tolak ukur yang ditetapkan dalam menilai keberhasilan dari suatu sasaran dan tujuan strategis organisasi. Keberhasilan Asdep Humas dan Protokol dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yang tertuang dalam tujuan dan sasaran strategis dipengaruhi oleh 2 (dua) IKU sebagaimana yang terdapat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4: Indikator Kinerja Utama (IKU) Asdep Humas dan Protokol Tahun 2015

No	(Uraian :	Alasan	Sasaran Strategis
1	2	andardardardardar <b>3</b> yedirekantarkar	Carlos Carlos A Carlos Carlos
1	Persentase kepuasan	Mengukur kinerja unit	Terwujudnya
	terhadap	kerja dalam pengelolaan	Peningkatan
	penyebarluasan	dan penyebarluasan	Kualitas
	informasi terkait	informasi berkaitan	Penyelenggaraan
	kegiatan Kabinet dan	dengan kegiatan Kabinet	Hubungan
	Sekretariat Kabinet	dan Sekretariat Kabinet	Kemasyarakatan
2	Persentase kepuasan	Mengukur kinerja unit	serta Koordinasi
	terhadap layanan	kerja dalam memberikan	dan Penyiapan
	keprotokolan kepada	layanan keprotokolan	Keprotokolan
	Sekretaris Kabinet	kepada Sekretaris	Rapat atau
	dalam rangka	Kabinet dalam rangka	Pertemuan yang
	dukungan kegiatan	dukungan kegiatan yang	Dipimpin
	yang dihadiri oleh	dihadiri oleh Presiden	dan/atau Dihadiri
	Presiden		Sekretaris Kabinet

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, perubahan indikator kinerja Asdep Humas dan Protokol tidak hanya dilakukan untuk menyesuaikan dengan perubahan tugas dan fungsi setelah restrukturisasi organisasi tetapi juga untuk memastikan bahwa *output* yang dihasilkan oleh

unit kerja baik, berupa produk maupun pelayanan, dapat memberikan manfaat kepada stakeholders. Terkait dengan hal tersebut, "persentase kepuasan terhadap penyebarluasan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet" dan "persentase kepuasan terhadap layanan keprotokolan kepada Sekretaris Kabinet dalam rangka dukungan kegiatan yang dihadiri oleh Presiden" dijadikan Indikator Kinerja Utama untuk mengukur pemanfaatan dari output yang dihasilkan oleh Asdep Humas dan Protokol. Adapun alokasi anggaran (pagu revisi) yang diperoleh Asdep Humas dan Protokol adalah sebesar Rp2.814.456.000 (dua miliar delapan ratus empat belas juta empat ratus lima puluh enam ribu rupiah).

## BAB III CAPAIAN KINERJA

Laporan kinerja Asdep Humas dan Protokol Tahun 2015 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas target-target yang telah diperjanjikan dalam dokumen perjanjian kinerja Asdep Humas dan Kelembagaan pada awal tahun 2015 dan Perjanjian Kinerja Asdep Humas dan Protokol yang ditetapkan pada Oktober 2015. Kedua dokumen perjanjian tersebut ditandatangani oleh pimpinan unit kerja sebagai penerima mandat dan atasan pimpinan unit kerja sebagai pemberi mandat. Oleh karena itu, pengungkapan dan penyajian akuntabilitas kinerja dalam laporan kinerja harus berdasarkan pada hasil pengukuran kinerja sesuai dengan hierarki akuntabilitas kinerja yang ada.

Pengukuran kinerja merupakan aktivitas perbandingan antara sesuatu dengan alat ukurnya. Dalam hal ini proses pengukuran kinerja merupakan suatu proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi, dan strategi. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Selanjutnya dilakukan analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategis.

Selain analisis capaian kinerja, proses pengukuran kinerja perlu dilengkapi dengan evaluasi atas hasil capaian kinerja. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui *progress* realisasi kinerja yang dihasilkan maupun kendala dan tantangan yang dihadapi dalam mencapai sasaran serta menilai efisiensi, efektivitas, keekonomisan maupun perbedaan kinerja sebagai umpan balik untuk mengetahui pencapaian implementasi perencanaan strategis.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) rumus yang disesuaikan dengan karakteristik komponen realisasi, yaitu:

1. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, digunakan rumus:

RUMUS 1

Persentase pencapaian = <u>realisasi</u> x 100 %
rencana tingkat capaian rencana

Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, digunakan rumus:

RUMUS 2

Persentase pencapaian = rencana - (realisasi - rencana) x 100
rencana tingkat capaian rencana

Penilaian atas capaian kinerja Asdep Humas dan Protokol tahun 2015 menggunakan kategori capaian kinerja dengan skala ordinal sebagai berikut:

Tabel 5: Kategori Pencapaian Kinerja Asdep Humas dan Protokol Tahun 2015

No.	Rentang Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja	
1	2	3	
1.	> 100	Memuaskan	
2.	85% - 100%	Sangat Baik	
3.	70% - < 85%	Baik	
4.	55% - < 70%	Cukup	
5.	< 55%	Kurang Baik	

#### A. Capaian kinerja

Sebagaimana dirumuskan pada Rencana Strategis (Renstra) Asdep Humas dan Protokol Tahun 2015-2019, sasaran strategis jangka menengah Asdep Humas dan Protokol adalah "terwujudnya peningkatan kualitas penyelenggaraan hubungan kemasyarakatan serta koordinasi pelaksanaan keprotokolan terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet serta rapat dan/atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri

oleh Presiden". Sasaran strategis tersebut merupakan pedoman unit kerja dalam merencanakan kinerja setiap tahunnya. Tahun 2015 merupakan tahun awal dalam rangka pemenuhan sasaran strategis jangka menengah tersebut. Pemilihan indikator kinerja Asdep Humas dan Protokol pada tahun 2015 yang menekankan pada aspek pemanfaatan dari produk dan pelayanan atau jasa yang dihasilkan, sejalan dengan upaya unit kerja dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan hubungan kemasyarakatan serta koordinasi pelaksanaan keprotokolan terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet serta rapat dan/atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri oleh Presiden.

Semua indikator yang ada pada Perjanjian Kinerja Perubahan merupakan indikator baru (tahun awal Renstra 2015-2019). Oleh karena itu, dalam laporan kinerja ini perbandingan tingkat capaian dengan tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan. Adapun keberhasilan pencapaian kinerja Asdep Humas dan Protokol Tahun 2015 dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan pencapaian sasaran strategis.

Tabel 6 di bawah ini menggambarkan capaian kinerja Asdep Humas dan Protokol Tahun 2015.

Tabel 6: Capaian kinerja Asdep Humas dan Protokol Tahun 2015

Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	% Capaian	Kategori Pencapaian
1	2	3	4	5
Terwujudnya Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Hubungan Kemasyarakatan serta Koordinasi dan Penyiapan Keprotokolan Rapat atau Pertemuan yang	Persentase penyelesaian pengelolaan informasi secara tepat waktu terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet	100%	89,85	Sangat Baik

Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	% Capaian	Kategori Pencapaian
1	2	3	4	5
Dipimpin dan/atau Dihadiri Sekretaris Kabinet	Persentase kepuasan terhadap penyebarluasan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet	80%	107,64	Sangat Baik*)
	Persentase kepuasan terhadap layanan keprotokolan kepada Sekretaris Kabinet dalam rangka dukungan kegiatan yang dihadiri oleh Presiden	100%	-	_**)

<sup>\*)</sup> Indikator kinerja diukur dengan objek stakeholder peserta Sidang Kabinet

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan Asdep Humas dan Protokol telah berhasil memenuhi penetapan kinerja yang telah diperjanjian sebelumnya dimana target capaian dari seluruh indikator kinerja yang ditetapkan dapat dipenuhi. Dari 2 (dua) indikator kinerja yang diukur, indikator kinerja "persentase kepuasan terhadap penyebarluasan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet" memiliki tingkat capaian memuaskan (persentase capaian lebih dari >100%) sedangkan indikator kinerja "persentase penyelesaian pengelolaan informasi secara tepat waktu terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet" memiliki tingkat capaian sangat baik (persentase capaian 85%-100%). Untuk indikator "persentase kepuasan terhadap layanan keprotokolan kepada Sekretaris Kabinet dalam rangka dukungan kegiatan yang dihadiri oleh Presiden" tidak dilakukan pengukuran karena belum

<sup>\*\*)</sup> Indikator kinerja belum diukur pada tahun 2015

adanya instrumen pengukurannya. Capaian terkait indikator kinerja ini akan mulai diukur pada tahun 2016.

Berikut adalah penjelasan tingkat capaian dari masing-masing indikator kinerja:

# 1. Persentase penyelesaian pengelolaan informasi secara tepat waktu (persentase capaian = 89,85%)

Indikator ini digunakan untuk mengukur kemampuan Asdep Humas dan Protokol dalam mengumpulkan, mengolah, menghasilkan, dan mengelola informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet serta kebijakan pemerintah dan capaian pembangunan dalam bentuk berita, transkripsi, foto, serta video secara cepat dan tepat untuk kemudian siap disajikan di seluruh media yang dikelola oleh Asdep Humas dan Protokol. Aspek kecepatan, ketepatan, dan keutuhan informasi yang disajikan kepada masyarakat merupakan indikator yang mencerminkan kualitas kinerja di segi pengelolaan informasi dari Asdep Humas dan Protokol sebagaimana yang dimaksudkan pada sasaran strategis unit kerja.

Di sisi output, dari target 286 dokumen yang diperjanjikan, Asdep Humas dan Protokol berhasil merealisasikan sebanyak 1.359 dokumen (475,17%) sebagaimana terdapat pada lampiran 2. Adapun jumlah *output* yang siap disebarluaskan secara tepat waktu adalah sebanyak adalah sebanyak 1.221 dokumen (89,85%) atau 89,85 capaian *outcome* (menggunakan rumus 1).

Tabel 7: Capaian Indikator Kinerja 1, Asdep Humas dan Protokol Tahun 2015

Indikator Kinerja	Target	Capaian
$oldsymbol{1}$		د د د د د <b>3</b> د د اید
Output: Naskah berita/transkripsi/foto/ video hasil peliputan kegiatan kabinet dan Sekretariat Kabinet	286 dokumen	1.359 dokumen
Outcome: Persentase penyelesaian pengelolaan informasi secara tepat waktu	100,00%	89,85%

Kegiatan yang terkait dengan pencapaian indikator kinerja ini adalah perencanaan dan pengelolaan informasi yang berkaitan dengan kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet serta peliputan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet. Asdep Humas dan Protokol selalu melakukan perbaikan-perbaikan untuk dapat mengirim informasi hasil peliputan baik di lingkungan Istana Kepresidenan, daerah, maupun luar negeri secara tepat waktu. Sejak tahun 2014, Asdep Humas dan Protokol lebih mengintensifkan penggunaan sarana informasi dan teknologi seperti *email*, grup sosial, media penyimpanan yang dilengkapi dengan akses nirkabel, dan lain sebagainya guna menunjang pengiriman informasi secara cepat sehingga dapat segera disajikan di laman www.setkab.go.id. Meskipun demikian, kendala masih dihadapi untuk pengiriman informasi dari daerah-daerah liputan yang belum memiliki jaringan komunikasi internet yang memadai.

Jika dilihat pada tabel sebelumnya, Asdep Humas dan Protokol mampu menghasilkan *output* yang jauh melebihi target (475,17%), hal ini tidak terlepas dari peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki Asdep Humas dan Protokol sehingga dapat menghasilkan lebih banyak materi publikasi dalam satu kegiatan. Penambahan 3 (tiga) orang

tenaga peliputan pada triwulan terakhir tahun 2015 juga menunjang tingginya tingkat capaian *output* tersebut.

Berikut adalah beberapa hasil peliputan yang dihasilkan oleh Asdep Humas dan Protokol:



Gambar 2: Beberapa Berita dan Transkripsi Hasil Peliputan Terkait Kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet Tahun 2015

# 2. Persentase kepuasan terhadap penyebarluasan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet (persentase capaian = 107,74%)

Indikator ini digunakan untuk mengukur pemanfaatan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet serta kebijakan pemerintah dan capaian pembangunan yang disebarluaskan oleh Asdep Humas dan Protokol melalui kanal yang dikelolanya. Untuk mengukur pemanfaatan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet pemerintah dan capaian pembangunan kebijakan disebarluaskan, pada akhir tahun 2015, Asdep Humas dan Protokol melakukan survei kepada peserta Sidang Kabinet terkait dengan disajikan kepuasan terhadap informasi yang pada laman www.setkab.go.id. Dari 36 peserta, 31 orang (86,11%) menyatakan puas dengan penyebarluasan informasi yang dilakukan (atau persentase capaian 107,74%). Capaian indikator kinerja ini dihitung dengan menggunakan rumus 1.

Tabel 8: Capaian Indikator Kinerja 2, Asdep Humas dan Protokol Tahun 2015

Indikator Kinerja	Target	Capaian
1	2	
Output:		
1. Naskah berita/transkripsi/	286 dokumen	1.359 dokumen
foto/video hasil peliputan		
kegiatan Kabinet dan		
Sekretariat Kabinet		
2. Laporan kegiatan	70 laporan	57 laporan
pelaksanaan diseminasi		*
berkaitan dengan kegiatan		
Kabinet dan Sekretariat		
Kabinet		
Outcome:		
Persentase kepuasan terhadap	80,00%	86,11%
penyebarluasan informasi	1 1 2	Ψ
terkait kegiatan Kabinet dan		
Sekretariat Kabinet		

Saat ini, selain mengelola konten laman www.setkab.go.id, Asdep Humas dan Protokol juga mengelola media sosial Sekretariat Kabinet yang terdiri dari twitter, facebook, youtube, dan instagram (Gambar 3).



Gambar 3: Kanal Sekretariat Kabinet yan dikelola oleh Asdep Humas dan Protokol

Melalui kanal-kanal tersebut di atas, terutama media sosial yang mulai diintensifkan penggunaannya sejak tahun 2015, Asdep Humas dan Protokol dapat menyajikan informasi tidak hanya dalam bentuk berita ataupun transkripsi seperti yang telah dilakukan selama ini tetapi juga dalam format foto maupun video. Melalui diversifikasi penyebarluasan informasi dengan berbagai macam kanal ini, informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet serta kebijakan pemerintah dan capaian pembangunan dapat menjangkau lebih banyak

audiens. Banyaknya kanal yang dikelola Asdep Humas dan Protokol juga dapat meningkatkan kepuasan *stakeholders* terhadap informasi yang disajikan karena dapat memperoleh informasi secara cepat dan akurat melalui kanal yang menjadi preferensinya.

Selain melalui laman resmi dan media sosial, diseminasi informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet serta kebijakan pemerintah dan capaian pembangunan juga dilakukan melalui media dalam dan luar ruang seperti spanduk, banner, leaflet, buku foto, kumpulan transkripsi, guntingan berita khusus maupun melalui seminar kehumasan baik dalam wadah forum komunikasi bakohumas maupun dalam wadah lainnya.

### 3. Persentase kepuasan terhadap layanan keprotokolan kepada Sekretaris Kabinet dalam rangka dukungan kegiatan yang dihadiri oleh Presiden (tidak diukur pada tahun 2015)

Indikator ini digunakan untuk mengukur kemampuan Asdep Humas dan Protokol dalam memberikan layanan keprotokolan kepada Sekretaris Kabinet dalam rangka dukungan kegiatan yang dihadiri oleh Presiden. Indikator kinerja *outcome* ini belum diukur pada tahun 2015 karena belum adanya instrumen pengukuran. Indikator kinerja ini akan mulai diukur pada tahun 2016 melalui survei kepada peserta rapat/pertemuan yang dihadiri/dipimpin oleh Sekretaris Kabinet. Dari sisi *output*, dari 300 kegiatan yang direncanakan telah terealisasi sebanyak 349 kegiatan atau 116,33% capaian (Lampiran 3)

Tabel 9: Capaian Indikator Kinerja 3, Asdep Humas dan Protokol Tahun 2015

Indikator Kinerja	Target	Capaian
1	2	
Output: Kegiatan yang dihadiri/dipimpin oleh Sekretaris Kabinet	300 rapat/ pertemuan	349 rapat/ pertemuan

Indikator Kinerja	Target	Capaian
		<b>3</b>
Outcome: Persentase kepuasan terhadap layanan keprotokolan kepada Sekretaris Kabinet dalam rangka dukungan kegiatan yang dihadiri oleh Presiden	100,00%	Tidak diukur

Selain 3 (tiga) indikator yang sudah dibahas di atas, terdapat 4 (empat) indikator kinerja lain yang digunakan oleh Asdep Humas dan Kelembagaan sebelum direstrukturiasi menjadi Asdep Humas dan Protokol. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, dalam laporan kinerja ini juga disajikan capaian dari 4 (empat) indikator kinerja tersebut sebagaimana tertuang di bawah ini:

### Persentase pemanfaatan hasil pemantauan dan evaluasi penyebarluasan informasi berkaitan dengan kegiatan kabinet dan Sekretariat Kabinet (tingkat capaian = 100%)

Indikator ini digunakan untuk mengukur kemampuan unit kerja dalam memberikan masukan kepada pimpinan berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi penyebarluasan informasi berkaitan dengan kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet. Hal tersebut penting dilaksanakan agar pimpinan dapat mengetahui sejauhmana sebaran informasi mengenai kegiatan Kabinet, Sekretariat Kabinet, kebijakan pemerintah, serta capaian pembangunan kepada masyarakat. Pada tahun 2015, telah dihasilkan 18 (delapan belas) laporan pemantauan dengan tingkat pemanfaatan hasil pemantauan sebanyak 100% (tingkat capaian 100%). Tingkat capaian indikator kinerja ini dihitung dengan menggunakan rumus 1.

Tabel 10 : Capaian Indikator Kinerja Persentase Pemanfaatan Hasil Pemantauan dan Evaluasi Penyebarluasan Informasi Berkaitan dengan Kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet

Indikator Kinerja	Target	Capaian
$oxed{1}_{i_1,i_2,i_3,i_4,i_4,i_4,i_4,i_4,i_4,i_4,i_4,i_4,i_4$	2	3
Output: Laporan kegiatan hasil pemantauan dan evaluasi penyebarluasan informasi berkaitan kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet	14 laporan	18 laporan
Outcome: Persentase pemanfaatan hasil pemantauan dan evaluasi penyebarluasan informasi berkaitan dengan kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet	100,00%	100,00%

# 2. Kecepatan penyelesaian himpunan hasil rapat kerja/rapat dengar pendapat Sekretariat Kabinet dengan Komisi II DPR RI (tingkat capaian = 86,67%)

Indikator ini digunakan untuk mengukur profesionalitas dan kehandalan unit kerja dalam memberikan pelayanan terkait pelaksanaan rapat kerja/rapat dengar pendapat Sekretariat Kabinet dengan Komisi II DPR RI. Pengukuran kinerja penyelesaian himpunan hasil rapat kerja/rapat dengar pendapat Sekretariat Kabinet dengan Komisi II DPR RI didasarkan pada tingkat kecepatan dalam menyelesaikan himpunan hasil pelaksanaan rapat yang terdiri dari kesimpulan (resume), transkripsi, maupun dokumentasi kegiatan. Hal ini penting untuk dilakukan agar hasil utamanya kesimpulan rapat kerja/rapat dengar pendapat Sekretariat Kabinet bersama Komisi II DPR RI dapat segera disampaikan kepada pimpinan untuk kemudian ditindaklanjuti atau diimplementasikan.

Pada tahun 2015, rata-rata kecepatan penyelesaian himpunan hasil rapat kerja/rapat dengar pendapat Sekretariat Kabinet dengan Komisi II DPR RI adalah 3,40 (tiga koma empat puluh) hari atau 86,67% dari target kecepatan penyelesaian selama 3 (tiga). Dari sisi

output, unit kerja berhasil merealisasikan 9 (sembilan) dokumen dari 6 (enam) dokumen yang direncanakan. Tingkat capaian indikator ini diukur dengan menggunakan rumus 1.

Tabel 11: Capaian Indikator Kinerja Kecepatan Penyelesaian Himpunan Hasil Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat Sekretariat

Kabinet dengan Komisi II DPR RI

Indikator Kinerja	Target	Capaian
. The first probability of the first part $1$ and the first part of the first part $1$	2	. 3
Output: Himpunan hasil rapat kerja/rapat dengar pendapat Sekretariat Kabinet dengan Komisi II DPR RI	6 dokumen	9 dokumen
Outcome: Kecepatan penyelesaian himpunan hasil rapat kerja/rapat dengar pendapat Sekretariat Kabinet dengan Komisi II DPR RI	3 hari	3,40 hari

Meskipun belum memenuhi target, jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2014, telah terjadi perbaikan capaian dimana realisasi penyelesaian himpunan pada tahun 2014 adalah 3,44 (tiga koma empat puluh empat) hari. Hal itu tidak terlepas dari penambahan jumlah maupun peningkatan kompetensi sumber daya manusia sehingga pekerjaan dapat lebih cepat dikerjakan. Kendala yang masih dihadapi dalam memenuhi target kinerja pada indikator ini adalah kualitas audio rekaman rapat kerja/rapat dengar pendapat yang kurang memadai sehingga sulit didengar. Selain itu, dialek yang sulit dipahami dari pembicara pada rapat kerja/rapat dengar pendapat juga menambah waktu yang diperlukan untuk penyelesaian transkripsi yang kemudian dirangkum dalam himpunan rapat kerja/rapat dengar pendapat.

# 3. Kecepatan penyelesaian rekomendasi hasil-hasil pendampingan kunjungan kerja Komisi II DPR RI ke daerah (tingkat capaian = 75,00%)

Indikator ini digunakan untuk mengukur profesionalitas dan kehandalan unit kerja dalam memberikan masukan kepada pemangku kepentingan di Sekretariat Kabinet berdasarkan hasil telaahan terhadap data-data yang dikumpulkan dari hasil pendampingan kunjungan kerja Komisi II DPR RI ke daerah objek pemantauan. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja pada penyelesaian rekomendasi hasil-hasil pendampingan kunjungan kerja Komisi II DPR RI didasarkan pada tingkat kecepatan dalam menyelesaikan rekomendasi tersebut.

Pada tahun 2015, rata-rata kecepatan penyelesaian rekomendasi hasil-hasil pendampingan kunjungan kerja Komisi II DPR RI adalah 3,75 (tiga koma tujuh puluh lima) hari, dari target kecepatan penyelesaian selama 3 (tiga) hari (75,00% tingkat capaian). Sedangkan *output* yang dihasilkan adalah sebanyak 4 (empat) laporan rekomendasi dari target 4 (empat) laporan. Tingkat capaian indikator ini dihitung dengan menggunakan rumus 1.

Tabel 12: Capaian Indikator Kinerja Kecepatan Penyelesaian Rekomendasi Hasil-hasil Pendampingan Kunjungan Kerja Komisi II DPR RI ke Daerah

Indikator Kinerja	Target	Capaian
es est and more more as a second of the seco	2	3
<u>Output:</u> Rekomendasi hasil pendampingan kunjungan kerja Komisi II RI ke daerah	4 laporan	4 laporan
Outcome: Kecepatan penyelesaian rekomendasi hasilhasil pendampingan kunjungan kerja Komisi II DPR RI ke daerah	3 hari	3.75 hari

Belum tercapainya target yang ditetapkan pada indikator ini dikarenakan proses untuk menghasilkan rekomendasi tersebut melibatkan unit kerja bidang substansi yang juga ikut dalam pendampingan kunjungan kerja sehingga diperlukan waktu yang lebih lama untuk melakukan kompilasi rekomendasi yang dihasilkan.

### 4. Kecepatan penyelesaian himpunan hasil rapat/pertemuan konsultasi Presiden dengan Lembaga Tinggi Negara (tingkat capaian = 166,67%)

Indikator ini digunakan untuk mengukur profesionalitas dan kehandalan unit kerja dalam mendukung penyelenggaraan rapat/pertemuan konsultasi Presiden dengan Lembaga Tinggi Negara dari fungsi kelembagaan. Pengukuran kinerja sebagai bagian penyelesaian laporan hasil rapat/pertemuan konsultasi Presiden dengan Lembaga Tinggi Negara didasarkan pada tingkat kecepatan dalam menyelesaikan himpunan hasil pelaksanaan rapat/pertemuan yang terdiri dari kesimpulan (resume), transkripsi, dokumentasi kegiatan. Hal ini penting untuk dilakukan agar hasil utamanya kesimpulan rapat/pertemuan dapat segera disampaikan kepada pimpinan untuk kemudian ditindaklanjuti atau diimplementasikan.

Pada tahun 2015, kecepatan penyelesaian himpunan hasil rapat/pertemuan konsultasi Presiden dengan lembaga tinggi negara adalah 1,25 (satu koma dua puluh lima) hari atau 166,67% capaian dari target penyelesaian selama 3 (tiga) hari. Adapun dari segi *output*, telah dihasilkan sebanyak 6 (enam) dokumen dari target 4 (empat) dokumen yang direncanakan. Tingkat capaian indikator ini dihitung dengan menggunakan rumus 1.

Tabel 13: Capaian Indikator Kinerja Kecepatan Penyelesaian Himpunan Hasil Rapat/Pertemuan Konsultasi Presiden Dengan

Lembaga Tinggi Negara

Indikator Kinerja	Target	Capaian
1	<b>2</b>	3
Output:		
Himpunan hasil rapat/pertemuan	6 dokumen	8 dokumen
konsultasi Presiden dengan Lembaga		
Tinggi Negara		
Outcome:		
Kecepatan penyelesaian himpunan	3 hari	1,25 hari
hasil rapat/pertemuan konsultasi		
Presiden dengan lembaga tinggi		
Negara		

Dinamika yang terjadi pada tahun 2015 adalah bahwa rapat/pertemuan konsultasi Presiden dengan Lembaga Tinggi Negara pada umumnya berlangsung secara tertutup sehingga tidak dilakukan perekaman terhadap rapat/pertemuan kecuali pada pengantar Presiden. Hal ini juga berpengaruh kepada tingkat capaian kecepatan penyelesaian himpunan hasil pelaksanaan rapat/pertemuan karena waktu yang diperlukan untuk membuat transkripsi dan kesimpulan menjadi lebih singkat. Selain itu, tingginya tingkat capaian indikator ini juga tidak lepas dari penambahan jumlah maupun peningkatan kompetensi sum ber daya manusia khususnya pada bidang kelembagaan sehingga pekerjaan dapat lebih cepat dikerjakan.

### B. Realisasi anggaran

Di dalam menyusun dan menetapkan anggaran, Asdep Humas dan Protokol telah berusaha dengan berdasarkan pada pendekatan prestasi kerja yang akan dicapai atau dengan kata lain menyusun anggaran yang berorientasi pada penganggaran berbasis kinerja. Penganggaran berbasis kinerja merupakan penyusunan anggaran dengan memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan.

Pada tahun 2015, Asdep Humas dan Protokol mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp2.814.456.000 (dua miliar delapan ratus empat belas juta empat ratus lima puluh enam ribu rupiah). Dana yang diperoleh dialokasikan untuk melakukan kegiatan-kegiatan dengan penyerapan anggaran sebesar Rp2.647.232.270 (dua miliar enam ratus empat puluh tujuh juta dua ratus tiga puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh rupiah) atau 94,06%.

Adapun realisasi anggaran Asisten Deputi Bidang Humas dan Protokol tahun 2015 berdasarkan jenis kegiatan dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14: Realisasi Penggunaan Anggaran Asdep Humas dan Protokol Tahun 2015

et Realisasi	%58'68 %	86,11%		% Tidak diukur
Target	100%	%08		100%
Deskripsi (	Persentase penyelesaian pengelolaan informasi secara tepat waktu	Persentase kepuasan terhadap penyebarluasan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet		Persentase kepuasan terhadap layanan keprotokolan kepada Sekretaris Kabinet dalam rangka dukungan kegiatan yang dihadiri oleh Presiden
n kinerja Realisasi	1.359 berita/ transkripsi	/foto/ video	57 laporan	349 rapat/ pertemuan
Indikator Output Larget	286 berita/ transkripsi/	foto/video	70 Iaporan	300 rapat/ pertemuan
Deskripsi 3	Naskah berita/ transkripsi/foto/ video hasil	peliputan kegiatan kabinet dan Sekretariat Kabinet	Laporan kegiatan pelaksanaan diseminasi berkaitan dengan kegiatan kabinet dan Sekretariat Kabinet	Kegiatan yang dihadiri/ dipimpin oleh Sekretaris Kabinet
Dana) <sup>11</sup> Realisasi 2	1.559.417.224		727.282.462	112.157.972
Input (Para) <sup>N</sup> Farget	1.639.547.000		773.875.000	122.372.000

1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	ranger avantage.	100,00 %	3,40 hari
		100%	3 hari
Outcome Outcome	orskripst 0	Persentase pemanfaatan hasil pemantauan dan evaluasi penyebarluasan informasi berkaitan dengan kegiatan kabinet dan Sekretariat Kabinet	Kecepatan penyelesaian himpunan hasil rapat kerja/ rapat dengar pendapat Sekretariat Kabinet dengan Komisi II DPR RI
r kinerja	Teentheile.	18 laporan	9 dokumen
Indikator kinerja Output	4	14 laporan	6 dokumen
	2 (2 ) (2 ) (2 ) (3 ) (3 ) (3 ) (3 ) (3	Laporan kegiatan hasil pemantauan dan evaluasi penyebarluasan informasi berkaitan kegiatan kabinet dan Sekretariat Kabinet	Himpunan hasil rapat kerja/rapat dengar pendapat Sekretariat Kabinet dengan Komisi II DPR RI
Input (Dana) <sup>17</sup>	ispsilpau.	107.329.200	3.450.000
Jindu]	a T	108.747.000	27.852.000

	The second secon			
	farget Realisasi	3,75 hari	1,25 hari	
	Target	3 hari	3 hari	
Onlicome	Deskupsi	Kecepatan penyelesaian rekomendasi hasil-hasil pendampingan kunjungan kerja Komisi II DPR RI ke daerah	8 dokumen   Kecepatan penyelesaian   laporan hasil   rapat/pertemuan konsultasi   Presiden dengan lembaga   tinggi Negara	
indikator Kinerja d	Realisasi 5	4 laporan	8 dokumen	
indikati Oofmi	Target **	4 laporan	6 dokumen	
	Deskuipsi 1	Rekomendasi hasil pendampingan kunjungan kerja Komisi II RI ke daerah	Himpunan hasil rapat/pertemuan konsultasi Presiden dengan Lembaga Tinggi Negara	
Jana) <sup>1</sup> - F.	Realisasi 2	134.745.412	2.850.000	2.647.232.270
(Empd) Indul	195m	139,063,000	3.000.000	2.814.456.000

1) Pagu Setelah Revisi

Berikut adalah perhitungan keekonomisan, keefisienan, dan keefektifan penggunaan anggaran pada Asdep Humas dan Protokol:

## 1. Penghematan dana (keekonomisan)

Penghematan dana = (target dana - realisasi)/target dana \* 100% = 5.94%

### 2. Efisiensi penggunaan anggaran

Tabel 15: Efisiensi Penggunaan Anggaran Asdep Humas dan Protokol Tahun 2015

				-							-		_	-	-		_
E Heli	01	%86′62							-15,41%								
majno, ravin		1.147.474,04							12.759.341,44								
	S.	Dokumen							Laporan								
2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1		1.359							22								
	ÿ	1.559.417.224							727.282.462								
	5	5.732.681,82							11.055.357,14								
Ingel Mini Saltian	7	Dokumen							Laporan								
		286							20								
98 1111111	•	1.639.547.000							773.875.000				٠				
		Naskah berita/	transkripsi/	foto/video hasil	peliputan	kegiatan kabinet	dan Sekretariat	Kabinet	Laporan	kegiatan	pelaksanaan	diseminasi	berkaitan	dengan kegiatan	kabinet dan	Sekretariat	Kabinet

CHICKNESS TRANSPORTER TANDERS AND FEBRUARY IN			
3	21,21%	23,24%	91,74%
india. Commission	321.369,55	5.962.733,33	383.333,33
Saluting Saluting	Rapat/ Pertemuan	Laporan	Dokumen
	349	18	σ
uma mag	112.157.972	107.329.200	3.450.000
	407.906,67	7.767.642,86	4.642.000,00
Target Diffini Satuan 4	Rapat/ Pertemuan	Laporan	Dokumen
	300	14	9
Ethint Suna	122.372.000	108.747.000	27.852.000
Thatmo	Kegiatan yang dihadiri/ dipimpin oleh Sekretaris Kabinet	Laporan kegiatan hasil pemantauan dan evaluasi penyebarluasan informasi berkaitan kegiatan kabinet dan Sekretariat Kabinet	Himpunan hasil rapat kerja/rapat dengar pendapat Sekretariat Kabinet dengan Komisi II DPR RI

	and the second second											51.0	-	
WE STORYS	3.10%					28,75%								
mino/andi	32 686 353 00	00,000,000				356.250,00 28,75%								
ahsast utpu Satuan	Tonough	Laporan				Dokumen								
Timble C	_	ť				∞								
input Enna	124 745 410	174.747.417				2.850.000								
	07 765 750 00	04.7007.700				500.000,00	ű.							Supplied and the supplied of t
Ingel Jumi Saman	ACTION OF THE	Laporan				Dokumen								
deminit.		#				9								
Frank	120.062.000	139,003,000				3.000.000								
0.07	Polyamondari	hasil	pendampingan	kunjungan kerja	daerah	Himpunan hasil	rapat/	pertemuan	konsultasi	Presiden	dengan	Lembaga Tinggi	Negara	

# 3. Efektivitas penggunaan anggaran (Cost Effectiveness)

Penggunaan anggaran disebut efektif apabila persentase capaian sasaran lebih besar dari target sasaran dan persentase efisiensi penggunaan anggaran. Karena persentase capaian sasaran Asdep Humas dan Protokol lebih besar dari persentase target dan efisiensinya maka penggunaan anggaran pada Asdep Humas dan Protokol sudah efektif.

### **BAB IV**

### PENUTUP

### A. Simpulan umum atas capaian kinerja

Secara keseluruhan Asdep Humas dan Protokol telah berhasil memenuhi penetapan kinerja yang telah diperjanjian sebelumnya. Dari 2 (dua) indikator kinerja yang diukur, 1 (satu) indikator kinerja memiliki kategori tingkat capaian memuaskan dan 1 (satu) indikator kinerja memiliki kategori tingkat capaian sangat baik. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan Humas dan Protokol untuk melakukan wujud komitmen Asdep penyelenggaraan hubungan kemasyarakatan serta koordinasi dan penyiapan keprotokolan rapat atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri Sekretaris Kabinet yang berkualitas yang merupaksan sasaran strategis unit kerja pada periode 2015-2019 sebagaimana tertuang dalam Renstra unit kerja periode 2015-2019. Kualitas tersebut ditandai dengan aspek kecepatan, ketepatan, keutuhan, dan pemanfaatan output yang dihasilkan.

Untuk indikator kinerja "persentase kepuasan terhadap penyebarluasan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet", semula akan dilakukan survei pada pengunjung laman resmi www.setkab.go.id serta media sosial yang dikelola oleh Asdep Humas dan Protokol. Tetapi karena adanya kendala teknis terkait dengan penempatan instrumen survei pada masingmasing kanal tersebut, maka pada tahun 2015 pengukuran terhadap indikator kinerja ini dilakukan dengan melakukan survei kepada peserta Sidang Kabinet yang juga merupakan penerima manfaat dari informasi yang disajikan pada laman Sekretariat Kabinet www.setkab.go.id. Terkait dengan indikator kinerja "persentase kepuasan terhadap layanan keprotokolan kepada Sekretaris Kabinet dalam rangka dukungan kegiatan yang dihadiri oleh Presiden", survei juga tidak bisa dilakukan terkait dengan kendala teknis pembuatan instrumen survei.

Dari sisi penggunaan anggaran, pada tahun 2015, Asdep Humas dan Protokol menyerap anggaran sebesar Rp2.647.232.270 (dua miliar enam ratus empat puluh tujuh juta dua ratus tiga puluh dua juta dua ratus tujuh puluh rupiah) atau 94,06% dari total alokasi anggaran sebesar Rp2.814.456.000 (dua miliar delapan ratus empat belas juta empat ratus lima puluh enam ribu rupiah).

### B. Langkah-langkah/rekomendasi perbaikan untuk peningkatan kinerja

Meskipun secara keseluruhan Asdep Humas dan Protokol telah berhasil memenuhi komitmen kinerja yang diperjanjikan, masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum diukur secara maksimal. Faktor penyebab belum maksimalnya pengukuran kinerja tersebut telah dituangkan dan dianalisa dalam pembahasan sebelumnya. Berdasarkan hasil analisa tersebut langkah-langkah perbaikan yang dapat dilaksanakan untuk peningkatan kinerja adalah sebagai berikut:

- Peningkatan sumber daya manusia (SDM) baik dari segi kualitas dan kuantitas melalui pelaksanaan pendidikan dan pelatihan berkala maupun pengadaan SDM;
- Pengintensifan pengunaan sarana dan prasara teknologi komunikasi seperti email maupun grup sosial yang terbukti mampu meningkatkan capaian kinerja Asdep Humas dan Protokol terutama dalam pengelolaan informasi untuk kemudian disebarluaskan melalui laman www.setkab.go.id dan media sosial Sekretariat Kabinet lainnya;
- 3. Diversifikasi penyebarluasan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet melalui berbagai kanal dan format; dan
- 4. Peningkatan koordinasi dengan unit kerja terkait, utamanya dalam menempatan instrumen survei kepuasan terhadap penyebarluasan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet pada kanal yang dimiliki Sekretariat Kabinet.

LAMPIRAN

### **LAMPIRAN 1:**

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015 ASISTEN DEPUTI BIDANG HUBUNGAN KEMASYARAKATAN DAN PROTOKOL

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	(1)	(2)	(3)
1.	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Hubungan	Persentase penyelesaian     pengelolaan informasi secara     tepat waktu	100%
	Kemasyarakatan serta Koordinasi dan Penyiapan Keprotokolan Rapat atau Pertemuan	2. Persentase kepuasan terhadap penyebarluasan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet	80%
	yang Dipimpin dan/atau Dihadiri Sekretaris Kabinet	3. Persentase kepuasan terhadap layanan keprotokolan kepada Sekretaris Kabinet dalam rangka dukungan kegiatan yang dihadiri oleh Presiden	100%

Kegiatan	Anggaran
<ol> <li>Perencanaan dan Pengelolaan Informasi yang Berkaitan dengan kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet</li> </ol>	Rp235.880.000,00
<ol> <li>Pelaksanaan Koordinasi Penyelenggaraan Hubungan Kemasyarakatan yang Berkaitan dengan Kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet</li> </ol>	Rp490.040.000,00
<ol> <li>Pemantauan dan Evaluasi Penyebaran Informasi yang Berkaitan dengan Kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet</li> </ol>	Rp108.747.000,00
4. Pelaksanaan Koordinasi Penyiapan Rapat Kerja Sekretariat Kabinet dengan DPR	Rp27.852.000,00
5. Pelaksanaan Kerjasama Antar Unit Kesekretariatan Lembaga Negara dan Instansi/Lembaga Terkait	Rp142.063.000,00
6. Peliputan Kegiatan yang Berkaitan dengan Kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet	Rp1.809.874.000,00

7. Penyelenggaraan Diseminasi Informasi yang Berkaitan dengan Kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet Rp283.835.000,00

8. Dukungan Pelayanan Teknis dan Administrasi Keprotokoleran di Lingkungan Sekretariat Kabinet Rp122.372.000,00

Total Anggaran

Rp2.814.456.000,00

Pihak Kedua, Deputi Bidang Dukungan Kerja Kabinet Jakarta, 30 Oktober 2015
Pihak Pertama,
Asisten Deputi Bidang Hubungan
Kemasyarakatan dan Protokol

Yuli Harsono

Al Furkon Setiawan

LAMPIRAN 2:

Output: Naskah berita/transkripsi/foto/video hasil peliputan kegiatan kabinet dan Sekretariat Kabinet Asisten Deputi Bidang Hubungan Kemasyarakatan dan Protokol Capaian Indikator Kinerja Tahun 2015

	Capaian	8				02 360/	0/ <b>00</b> /00				04 040/	0/10/16	O) 570/.	74,74,70
nuhi Target	Kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet Lainnya		5	2	10	17	the second second by	11	11	3	25	8	42	
Tidak Memenuhi Target	Sidang/Rapat Kabinet	9	0	2	0	2	- 19	2		0	3	28	5	47
hi Target	Kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet Lainnya	ı,	69	50	83	202	7.	107	88	57	252	14	454	11
Memenuhi Target	Sidang/Rapat Kabinet	4	7	26	32	65	267	17	16	29	62	314	127	581
Jumlah Publikasi	Kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet Lainnya	3	74	52	93	219	286	118	66	09	277	342	496	628
Jumf	Sidang/ Rapat Kabinet	7	7	28	32			19	17	29	65		132	
	Periode	1	Januari	Februari	Maret	1	TEIMINIAII	April	Mei	Juni	11 1	I LIMMITAIN II	Tangoo salay	Jennesier i

Capaian	8				Ost Definit	0/ <b>///</b> 16				04 560/	0/,00/40		89,85%
nuhi Target Kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet Lainnya	7	13	8	7	28		8	18	25	- 51		121	
Tidak Memenuhi Target Kegiatar Sidang/Rapat Sekretari Kabinet Kabinet	9	<del></del>	0	-	2	30	2	3	5	10	19	17	138
Memenuhi Target  Kegiatan  Kabinet dan Sekretariat inet Kabinet Lainnya	£	42	88	95	225	306	68	79	49	217	334	968	21
Memenu Sidang/Rapat Kabinet	4	34	18	29	81	36	52	19	46	117	33	325	1221
Jumlah Publikasi  Kegiatan  ng/ Kabinet dan  sat Sekretariat inet Kabinet Lainnya	3	55	96	102	253	336	26	26	74	268	395	1017	1359
Jumla Sidang/ Rapat Kabinet	2	35	18	30	83		54	22	51	127		342	
Periode	1	Juli	Agustus	September	T.1 1.1.	THMMAHHI	Oktober	November	Desember	Tathern Jon W.	11mmm11	Akumulasi	s.d. Triwulan IV

LAMPIRAN 3:

Capaian Indikator Kinerja Tahun 2015 Output: Kegiatan yang dihadiri/dipimpin oleh Sekretaris Kabinet Asisten Deputi Bidang Hubungan Kemasyarakatan dan Protokol

Audiensi	5	22	56	62	41	43	224	
Protokoler Kunjungan Luar Negeri	4	3	Ĭ	ľ	ř	ï	3	
Protokoler Ibu Sekretaris Kabinet		S	1	1	H	1	9	349
Protokoler Sekretaris Kabinet	2	13	17	33	25	28	116	
Periode	1	Agustus	September	Ôktober	November	Desember	Total	Lotat

.

B